

ABSTRACT

Inventory is one of the most active current assets used in operating activities of companies. The purpose of this research was to determine how the initial recognition of raw material inventories and presentation of finished good inventories on manufacturing companies. The object of this research was PT. Heksatex Indah and the time period used was in 2011. From the analysis carried out concluded that PT. Heksatex Indah not fully adopt PSAK 14 Revised 2008. Initial recognition for imported raw materials did not include elements of the import-duty and administration cost, but those costs were charged as expenses in the current year. This led to the initial recognition of raw materials that was understated and lead to less precise measurement of work in process inventories, finished good inventories, and also calculation of the cost of production and sales. For the presentation of finished good inventories, the company has adopted PSAK 14 Revised 2008 requiring inventories are presented at lower of cost and net realizable value.

Keywords: inventory, PSAK 14 Revised 2008, initial recognition of raw material inventories, net realizable value.

ABSTRAK

Persediaan merupakan salah satu bagian aset lancar yang paling aktif digunakan dalam operasi kegiatan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengakuan awal persediaan bahan baku dan penyajian persediaan barang jadi pada perusahaan manufaktur. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Heksatex Indah dan periode waktu yang digunakan adalah tahun 2011. Dari hasil analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa PT. Heksatex Indah belum sepenuhnya mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 14 Revisi 2008. Pengakuan awal bahan baku untuk impor tidak memasukkan unsur beban angkut dan administrasi impor, melainkan beban tersebut dimasukkan sebagai beban penjualan tahun berjalan. Hal ini berakibat pada nilai pengakuan awal bahan baku menjadi *understated* dan menyebabkan pengukuran persediaan barang dalam proses, barang jadi, hingga perhitungan harga pokok produksi dan penjualan menjadi kurang tepat. Untuk penyajian persediaan barang jadi, perusahaan sudah mengadopsi PSAK 14 Revisi 2008 yang mensyaratkan persediaan disajikan pada nilai terendah antara *cost* dan *net realizable value*.

Kata kunci : persediaan, PSAK 14 Revisi 2008, pengakuan awal bahan baku, *net realizable value*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3

1.3	Pembatasan Masalah	4
1.4	Tujuan Penelitian	4
1.5	Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		7
2.1	Pengertian Aset	7
2.2	Karakteristik Aset	8
2.3	Klasifikasi Aset	10
2.4	Pengukuran Aset	12
2.5	Pengertian Persediaan	17
2.6	Klasifikasi Persediaan	18
2.7	Arti Penting Persediaan	20
2.8	Pengukuran Awal Persediaan	21
2.8.1	Biaya Pembelian	21
2.8.2	Biaya Konversi	22
2.8.3	Biaya Lain-lain	22
2.9	Metode Pencatatan Persediaan	23

2.10 Metode Penilaian Persediaan	32
2.11 Penilaian Persediaan Selain Arus Harga Pokok.....	36
2.11.1 <i>Lower of Cost or Market</i>	36
2.11.2 Metode Laba Kotor	36
2.11.3 Metode Eceran	38
2.12 Pengakuan sebagai Beban.....	38
2.13 Pengaruh Metode Penilaian Persediaan	39
2.14 Konsep <i>Net Realizable Value</i>	41
2.15 Penyajian dalam Laporan Keuangan.....	44
2.16 Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Objek Penelitian.....	47
3.2 Metode Penelitian	48
3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.3.1 Jenis Data	50
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	51

3.4	Prosedur Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		54
4.1	Deskripsi Perusahaan	54
4.1.1	Jenis-jenis Persediaan	54
4.1.2	Kebijakan Akuntansi untuk Persediaan	55
4.1.3	Arus Persediaan	56
4.2	Hasil dan Pembahasan Menurut Catatan PT. Heksatex Indah.....	57
4.2.1	Data Persediaan Bahan Baku PT. Heksatex Indah	57
4.2.2	Jurnal Pengakuan Awal Bahan Baku PT. Heksatex Indah	58
4.2.2.1	Pembelian Bahan Baku Lokal bulan September 2011	58
4.2.2.2	Pembelian Bahan Baku Impor bulan September 2011	62
4.2.2.3	Dampak Pengakuan Awal Bahan Baku terhadap Laporan Keuangan Perusahaan	63
4.2.3	Penyajian Barang Jadi PT. Heksatex Indah	67
4.3	Hasil dan Pembahasan Menurut PSAK 14 Revisi 2008	70
4.3.1	Jurnal Pengakuan Awal Bahan Baku PT. Heksatex Indah	70

4.3.1.1 Pembelian Bahan Baku Lokal bulan September 2011 Menurut PSAK 14 Revisi 2008	70
4.3.1.2 Pembelian Bahan Baku Impor bulan September 2011 Menurut PSAK 14 Revisi 2008	74
4.3.1.3 Dampak Pengakuan Awal Bahan Baku terhadap Laporan Keuangan Perusahaan	74
4.3.2 Penyajian Barang Jadi PT. Heksatex Indah Menurut PSAK 14 Revisi 2008	78
4.4 Analisis Perbandingan Catatan Perusahaan dengan PSAK 14 Revisi 2008	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Keterbatasan.....	93
5.3 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	123

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Alur Proses Produksi	63
Gambar 2 Bagan Alur Bahan Baku yang Dimasukkan dalam Proses Produksi	64
Gambar 3 Alur Proses Produksi Benang Spandex dan Nylon	67
Gambar 4 Bagan Arus Proses Produksi	75
Gambar 5 Bagan Alur Bahan Baku yang Dimasukkan dalam Proses Produksi	75
Gambar 6 Alur Proses Produksi Benang Spandex dan Nylon	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Dasar-dasar Pengukuran 13
Tabel II	Persediaan Bahan Baku PT. Heksatex Indah bulan September 2011 57
Tabel III	Persediaan Benang Nylon per bulan September 2011 64
Tabel IV	Persediaan Benang Spandex per bulan September 2011 64
Tabel V	Biaya Bahan Baku..... 65
Tabel VI	Laporan Laba Rugi bulan September 2011..... 66
Tabel VII	Persediaan Barang Jadi bulan September 2011 67
Tabel VIII	Perhitungan NRV untuk Persediaan Barang Jadi 68
Tabel IX	Perbandingan Cost dan NRV Persediaan Barang Jadi..... 69
Tabel X	Persediaan PT. Heksatex Indah per 31 Desember 2011 69
Tabel XI	Persediaan Benang Spandex per bulan September 2011 Menurut PSAK 14 Revisi 2008 76
Tabel XII	Biaya Bahan Baku Menurut PSAK 14 Revisi 2008 76
Tabel XIII	Laporan Laba Rugi bulan September 2011 Menurut Perhitungan PSAK 14 Revisi 2008 78

Tabel XIV	Persediaan Barang Jadi bulan September 2011	79
Tabel XV	Perhitungan NRV untuk Persediaan Barang Jadi Menurut PSAK 14 Revisi 2008	80
Tabel XVI	Perbandingan Cost dan NRV Persediaan Barang Jadi Menurut PSAK 14 Revisi 2008	81
Tabel XVII	Persediaan PT. Heksatex Indah per 31 Desember 2011	82
Tabel XVIII	Perbandingan Jurnal Pembelian Lokal.....	83
Tabel XIX	Perbandingan Jurnal Pembelian Impor	83
Tabel XX	Perbandingan Biaya Bahan Baku.....	84
Tabel XXI	Perbandingan Total Biaya Produksi Benang Spandex dan Nylon	85
Tabel XXII	Perbandingan Harga Pokok Penjualan bulan September 2011	86
Tabel XXIII	Perbandingan Laporan Laba Rugi bulan September 2011.....	87
Tabel XXIV	Perbandingan Persediaan Barang Jadi yang Disajikan	88
Tabel XXV	Perbandingan Total Persediaan yang Disajikan pada Neraca Desember 2011.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A BAGAN ARUS PERSEDIAAN PT. HEKSATEX INDAH	99
LAMPIRAN B PEMBERITAHUAN IMPOR BARANG PT. HEKSATEX INDAH	100
LAMPIRAN C LAPORAN KEUANGAN PT. HEKSATEX INDAH	101